

**ANALISIS KOMUNIKASI BUDAYA DALAM TRADISI *GOLEK DINO*
PADA PEMILIHAN TANGGAL PERNIKAHAN DI DESA NGRAYUN,
KECAMATAN NGRAYUN, KABUPATEN PONOROGO.**

SKRIPSI



Oleh :

TYAS DWI SEPTIANA

NIM : 22241052

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO

2026

**ANALISIS KOMUNIKASI BUDAYA DALAM TRADISI *GOLEK DINO*
PADA PEMILIHAN TANGGAL PERNIKAHAN DI DESA NGRAYUN,
KECAMATAN NGRAYUN, KABUPATEN PONOROGO.**

SKRIPSI

Digunakan Guna Melengkapi Tugas-Tugas Akhir Dan
Memenuhi Syarat-Syarat Untuk Mencapai
Gelar Sarjana Dalam Ilmu Sosial Dan
Ilmu Politik di Program Studi
Ilmu Komunikasi

OLEH :

TYAS DWI SEPTIANA

22241052

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO**

2026

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi oleh Tyas Dwi Septiana / 22241052 ini, telah diperiksa dan disetujui
untuk diuji

Ponorogo 23 Januari 2026

Pembimbing I

Pembimbing II



Dra. Niken Lestarini, M. Si
NIDN. 0020066503



Dr. Krisna Megantari, M.A.
NIDN. 0724048604

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh Tyas Dwi Septiana/22241052 ini,

Telah dipertahankan di depan penguji.

Pada Hari : Rabu

Tanggal : 28 Januari 2026

Pukul : 10.00 Wib

DEWAN PENGUJI

PENGUJI I



Oki Cahyo Nugroho, M.I.Kom

NIDN. 0728018304

PENGUJI II



Dr. Krisna Megantari, M.A.

NIDN. 0724048604

PENGUJI III



Dra. Niken Lestari, M.Si

NIDN. 0020066503

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



Dr. Robby Darwis Nasution, S.IP., M.A

NIK. 19860228 202109 12

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Tyas Dwi Septiana

Alamat : Desa Ngrayun, Kecamatan Ngrayun, Kabupaten Ponorogo

NIM : 22241052

dengan ini menyatakan bahwa karya ilmiah dengan judul :

Analisis Komunikasi Budaya dalam Tradisi *Golek Dino* pada Pemilihan Tanggal Pernikahan di Desa Ngrayun, Kecamatan Ngrayun, Kabupaten Ponorogo

adalah observasi, pemikiran, dan pemaparan asli yang merupakan hasil karya saya sendiri. Karya ilmiah ini sepenuhnya merupakan karya intelektual saya dan seluruh sumber yang menjadi rujukan dalam karya ilmiah ini telah saya sebutkan sesuai kaidah akademik yang berlaku umum, termasuk para pihak yang telah memberikan kontribusi pemikiran pada isi, kecuali yang menyangkut ekspresi kalimat dan desain penulisan.

Demikian pernyataan ini saya nyatakan secara benar dengan penuh tanggung jawab dan integritas.

Ponorogo, 4 Februari 2026

Yang menyatakan,



Tyas Dwi Septiana

KATA PENGANTAR

Assalamu’alaikum Wr. Wb.

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan segala ramhat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Komunikasi Budaya dalam Tradisi *Golek Dino* pada Pemilihan Tanggal Pernikahan di Desa Ngrayun, Kecamatan Ngrayun, Kabupaten Ponorogo”.

Adapun maksud dari penyusunan skripsi ini adalah untuk memenuhi syarat guna menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S1) Ilmu Komunikasi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

Mengingat keterbatasan pengentahuan dan pengalaman penulis, sehingga dalam pembuatan skripsi ini tidak sedikit bantuan, petunjuk, saran-saran maupun arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan kerendahan hati dan rasa hormat penulis mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Dr. Robby Darwis Nasution, S.IP, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
2. Bapak Oki Cahyo Nugroho, S.Sn., M.I.Kom, selaku ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
3. Ibu Dra. Niken Lestarini, M.Si, Selaku Dosen Pembimbing yang selalu memberikan bimbingan, arahan, saran, motivasi dan semangat kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.

4. Segenap Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang telah mendidik dan memberikan ilmu selama masa perkuliahan dan seluruh staff yang selalu sabar melayani segala administrasi yang dibutuhkan penulis.
5. Pemerintah Desa Ngrayun, Kecamatan Ngrayun, Kabupaten Ponorogo, beserta seluruh perangkat desa, tokoh masyarakat, dan warga yang telah memberikan izin serta dukungan selama proses penelitian. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada para informan termasuk sesepuh desa, pelaku tradisi, dan keluarga-keluarga di Desa Ngrayun yang telah meluangkan waktu, memberikan penjelasan, serta membantu penulis memperoleh data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Orang tua dan keluarga tercinta yang selalu memberikan dukungan moril, spiritual, dan materi selama proses studi hingga penyusunan skripsi ini.
7. Kepada Sahabat Penulis Aida Fathiha N, Bintang Irsyad Multazam A., Nadhifa Cakara Wangsa, A.S Ayyub Al-Madani, serta teman-teman Prodi Ilmu Komunikasi angkatan 2022 yang telah memberikan semangat, hiburan, bantuan, dan dukungan kepada penulis selama masa perkuliahan ini.

Penulis hanya dapat mendoakan mereka yang telah membantu dalam segala hal yang berkaitan dengan pembuatan skripsi ini. Semoga diberikan balasan dan rahmat dari Allah SWT. Selain itu, saran, Kritik, dan perbaikan senantiasa sangat diharapkan. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ponorogo, 23 Januari 2026



Penulis

MOTTO

"Hiduplah selayak-layaknya, jika lelah beristirahatlah. Lakukan apapun yang kamu sukai, tanpa perlu menjadikan manusia lain sebagai rumahmu, jadilah rumah untuk dirimu sendiri."

(~)



ABSTRAK

ANALISIS KOMUNIKASI BUDAYA DALAM TRADISI *GOLEK DINO* PADA PEMILIHAN TANGGAL PERNIKAHAN DI DESA NGRAYUN, KECAMATAN NGRAYUN, KABUPATEN PONOROGO

Tyas Dwi Septiana

22241052

Tradisi *Golek Dino* merupakan praktik budaya masyarakat Jawa yang digunakan untuk menentukan hari baik sebelum melangsungkan pernikahan. Tradisi ini tidak hanya berfungsi sebagai pedoman pemilihan waktu, tetapi juga menjadi ruang berlangsungnya komunikasi budaya yang melibatkan simbol, nilai, dan keyakinan yang diwariskan secara turun-temurun. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bentuk, proses, dan makna komunikasi budaya dalam tradisi *Golek Dino* pada pemilihan tanggal pernikahan di Desa Ngrayun, Kecamatan Ngrayun, Kabupaten Ponorogo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teori interaksi simbolik George Herbert Mead sebagai landasan teoretis untuk memahami pemaknaan simbol budaya, seperti *weton*, *neptu*, dan perhitungan pasaran, dalam interaksi antara sesepuh adat, keluarga calon pengantin, dan masyarakat. Data direncanakan diperoleh melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mengenai peran komunikasi budaya dalam mempertahankan dan menafsirkan makna tradisi *Golek Dino* di tengah perubahan sosial masyarakat modern. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tradisi *Golek Dino* masih dijalankan secara aktif dan dipahami sebagai bentuk ikhtiar budaya untuk memperoleh keselamatan, keharmonisan, dan ketenteraman dalam kehidupan rumah tangga. Komunikasi budaya dalam tradisi ini berlangsung melalui proses musyawarah keluarga yang melibatkan penafsiran simbol-simbol seperti *weton*, *neptu*, dan konsep *jejer jarak*. Simbol-simbol tersebut dimaknai secara kolektif dan menjadi dasar pengambilan keputusan sosial. Dalam perspektif interaksi simbolik, *Golek Dino* berfungsi sebagai media pembentukan makna (*Mind*), penyesuaian diri individu terhadap harapan sosial (*Self*), serta mekanisme kontrol dan keteraturan sosial dalam masyarakat (*Society*). Penelitian ini menyimpulkan bahwa tradisi *Golek Dino* tidak hanya merepresentasikan praktik adat, tetapi juga merupakan bentuk komunikasi budaya yang dinamis, yang memungkinkan masyarakat mempertahankan nilai-nilai tradisional sekaligus menyesuaikan dengan konteks sosial modern. Temuan ini memperkaya kajian komunikasi budaya, khususnya dalam memahami peran simbol dan interaksi sosial dalam keberlangsungan tradisi lokal.

Kata kunci: komunikasi budaya, interaksi simbolik, *Golek Dino*, *weton*, pemilihan tanggal pernikahan.

ABSTRACT

ANALISIS KOMUNIKASI BUDAYA DALAM TRADISI *GOLEK DINO* PADA PEMILIHAN TANGGAL PERNIKAHAN DI DESA NGRAYUN, KECAMATAN NGRAYUN, KABUPATEN PONOROGO

Tyas Dwi Septiana

22241052

*The **Golek Dino** tradition is a Javanese cultural practice used to determine an auspicious day prior to conducting a marriage ceremony. This tradition functions not only as a guideline for selecting the appropriate time but also as a space for cultural communication in which symbols, values, and beliefs are transmitted across generations. This study aims to analyze the forms, processes, and meanings of cultural communication within the Golek Dino tradition in the selection of wedding dates in Ngrayun Village, Ngrayun District, Ponorogo Regency. The research employs a descriptive qualitative approach, using George Herbert Mead's theory of symbolic interactionism as the theoretical framework to understand the interpretation of cultural symbols—such as weton, neptu, and market-day calculations—within interactions among traditional elders, the families of prospective brides and grooms, and the wider community. Data are collected through observation, in-depth interviews, and documentation. This study is expected to provide insights into the role of cultural communication in preserving and interpreting the meaning of the Golek Dino tradition amid social changes in modern Society. The findings indicate that the Golek Dino tradition is still actively practiced and is understood as a form of cultural endeavor aimed at achieving safety, harmony, and tranquility in married life. Cultural communication within this tradition takes place through family deliberation processes that involve the interpretation of symbols such as weton, neptu, and the concept of jejer jarak. These symbols are collectively interpreted and serve as the basis for social decision-making. From the perspective of symbolic interactionism, Golek Dino functions as a medium for the formation of meaning (Mind), individual Self-adjustment to social expectations (Self), and mechanisms of social control and order within Society (Society). This study concludes that the Golek Dino tradition not only represents a customary practice but also constitutes a dynamic form of cultural communication that enables the community to preserve traditional values while adapting them to the context of modern social life. These findings contribute to the field of cultural communication studies, particularly in understanding the role of symbols and social interaction in sustaining local traditions.*

Keywords: cultural communication, symbolic interactionism, Golek Dino, weton, wedding date selection.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	iii
MOTTO	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB 1	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II	9
KAJIAN PUSTAKA	9
A. Kajian Teori	9
1. Pengertian Komunikasi dan Komunikasi Budaya	9
2. Tradisi dan Simbol Budaya dalam Masyarakat Jawa	11
3. Teori Interaksi Simbolik George Herbert Mead	13
4. Tradisi <i>Golek Dino</i> dalam Budaya Jawa	17
5. <i>Weton, Neptu</i> , dan Penanggalan Jawa	19
6. Pernikahan dalam Perspektif Budaya Jawa	23
B. Penelitian Terdahulu	26
C. Kerangka Pikir	29
BAB III	30
METODE PENELITIAN	30

A.	Tempat Penelitian.....	30
B.	Jenis Penelitian.....	30
D.	Data dan Sumber Data	32
E.	Teknik Sampling.....	33
F.	Teknik Pengumpulan Data	34
G.	Validasi Data.....	35
H.	Teknik Analisis Data	36
BAB IV		37
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		37
A.	HASIL PENELITIAN.....	37
1.	Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	37
2.	Profil Informan Penelitian.....	39
2.	Pelaksanaan Tradisi <i>Golek Dino</i> di Desa Ngrayun	40
3.	Makna Tradisi <i>Golek Dino</i> Bagi Masyarakat Desa Ngrayun.....	47
4.	Peran <i>Weton</i> dan <i>Neptu</i> dalam Pemilihan Tanggal Pernikahan.....	50
5.	Interaksi Sosial dalam Penentuan Tanggal Pernikahan.....	53
B.	PEMBAHASAN HASIL.....	57
1.	Analisis Tradisi <i>Golek Dino</i> dalam Perspektif Interaksi Simbolik	57
a.	Makna Simbolik <i>Golek Dino</i> (Mind).....	58
b.	Pengambilan Keputusan dalam Keluarga (Self)	59
c.	Norma dan Kontrol Sosial (Society).....	59
BAB V.....		62
KESIMPULAN DAN SARAN		62
A.	Kesimpulan	62
B.	Saran	63
LAMPIRAN.....		68

DAFTAR TABEL

Table 1 Hari dan Nilai <i>Neptu</i>	21
Table 2 Pasaran dan Nilai <i>Neptu</i>	21
Table 3 Penelitian Terdahulu	26
Table 4 Subjek Penelitian	31
Table 5 Data Informan Penelitian	40
Table 6 Pertanyaan Wawancara Seseputuh Adat	72
Table 7 Pertanyaan Wawancara Kepala Desa	73
Table 8 Pertanyaan Wawancara Ketua RT	74
Table 9 Pertanyaan Wawancara Pengantin I	76
Table 10 Pertanyaan Wawancara Orang Tua Pengantin I	77
Table 11 Pertanyaan Wawancara Pengantin II	78
Table 12 Pertanyaan Wawancara Orang Tua Pengantin II	79



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Wawancara dengan sesepuh adat/ berjonggo Bapak Paryatno atau Mbah Yatno	68
Gambar 2 Wawancara dengan Kepala Desa Ngrayun Bapak A. E. Theodoros M.	68
Gambar 3 Wawancara dengan Ketua RT Bapak Soewito Hadi S.	69
Gambar 4 Wawancara dengan pengantin I, Mbak Eka Wahyu Lestari	69
Gambar 5 Wawancara dengan orang tua pengantin I, Bapak Sujiono	70
Gambar 6 Wawancara dengan pengantin II, Mbak Fety Fitriana Hertika	70
Gambar 7 Wawancara dengan orang tua pengantin II, Bapak Heru Purnomo	71

